

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari keseluruhan hasil analisis, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sesuai dengan masalah yang diajukan dalam penelitian ini:

1. Pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sunan Giri sangat berjalan dengan baik dengan dilaksanakannya tingkatan bin nadzar ke jenjang tahfidz dan diadakannya kelas-kelas awal sampai menuju kelas tahfidz yang rata-rata diikuti oleh santri yang masih sekolah baik sekolah formal maupun sekolah diniyah (agama) dengan jadwal yang bisa menyesuaikan antara jam mengaji dan sekolah itu sendiri. Ini diperkuat dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa tidak ada kendala untuk kegiatan menghafal ini, yang dimana hasil mereka jika dirata-rata adalah 78,16. Jadi korelasi antara variable x dan y sangat tinggi.
2. Hasil belajar siswa MA Sunan Giri dalam sekolah sangatlah bagus, baik dari nilai kognitif maupun psikomotorik mereka. Hal ini diperkuat oleh hasil raport yang tertulis dan menunjukkan bahwa rata-rata aspek kognitif, di atas rata-rata yaitu 75,73

-
3. Dari hasil analisis data dan penyebaran angket tentang pengaruh kegiatan menghafal Al-Qur'an dan prestasi belajar siswa, menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan antara menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dari r hasil perhitungan sebesar 0,681, lebih besar dari pada table r , baik dari pada taraf signifikansi 5% (0,514) maupun 1%(0,641).

B. SARAN

Di akhir penulisan ini penulis ingin memberikan masukan kepada pengemban dan pelaku pendidikan demi perbaikan pendidikan;

1. Bagi para pendidik hendaknya menyadari dan terus menggali bagaimana cara terbaik bagi anak didik supaya terbiasa menerapkan nilai-nilai pendidikan yang selama ini dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya sebagai umat muslim, nilai-nilai Qur'ani adalah tolak ukur dalam setiap perbuatan, jika hal itu bisa kita tanamkan kepada anak sejak usia dini diharapkan kelak mereka akan terbiasa dengan nilai-nilai itu hingga di usia dewasanya.
2. Bagi para penghafal Al-Qur'an khususnya yang sambil sekolah, hendaknya bisa mengatur waktunya dengan baik antara waktu belajar dan waktu menelaah Al-Qur'an dan hendaknya tidak cepat putus asa

apabila mengalami kesulitan-kesulitan dalam proses menghafal karena menghafal sambil sekolah bukanlah sesuatu yang mustahil. Karena usia muda adalah usia yang produktif untuk memperoleh ilmu yang sebanyak-banyaknya sebagaimana yang sering diungkapkan bahwa mendidik anak seperti mengukir di atas batu, sedikit demi sedikit namun bertahan dalam jangka yang lama dan bagus tidaknya bentuk batu itu adalah tergantung dari hasil pahatan itu.